



IMPLIKASI PASCA PERTAMBANGAN TIMAH TERHADAP PENAMBANG TIMAH INKONVENSIIONAL DI BANGKA TENGAH

QOMARDIANSYAH



SOSIOLOGI PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Implikasi Pasca Pertambangan Timah Terhadap Penambang Timah Inkonvensional Di Bangka Tengah” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Qomardiansyah
I3503222026

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

QOMARDIANSYAH. Implikasi Pasca Pertambangan Timah Terhadap Penambang Timah Inkonvensional di Bangka Tengah. Dibimbing oleh ARIF SATRIA dan SOERYO ADIWIBOWO.

Penelitian ini dilandasi oleh tiga pertanyaan penelitian (i) siapa aktor yang terlibat dalam akses pasca reklamasi dan bagaimana kontestasi akses lahan nya? (ii) Apa status lahan pasca reklamasi, dan bagaimana tenurial lahan pasca reklamasi? dan (iii) Bagaimana perubahan nafkah rumah tangga penambang inkonvensional?

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, penelitian ini menerapkan beberapa metode pengumpulan data yakni wawancara mendalam dengan informan kunci, dan metode survey yang diterapkan pada 35 responden. Selain itu dilakukan observasi di lapangan dan kajian literatur yang relevan. Dengan demikian data yang terkumpul dan dianalisis dapat membentuk suatu sintesis yang komprehensif.

Hasil penelitian menemukan bahwa, pertama, penambangan timah inkonvensional (TI) di lahan reklamasi Desa Nibung mencerminkan dinamika kompleks yang melibatkan berbagai aktor dan strategi dalam mengendalikan sumber daya timah. Aktor yang terlibat meliputi kepala desa, mantan pegawai perusahaan yang bergerak dalam pertambangan timah, anggota Dewan Kabupaten Bangka Tengah, oknum APH dan keamanan, pemodal tambang, dan perusahaan pertambangan yang beroperasi di Desa Nibung, dan petani.

Kedua, terjadi perubahan tenurial lahan pasca tambang di wilayah Desa Nibung. Sebagai akibat fenomena akses terbuka, lahan hasil reklamasi yang telah diperiksa dan disetujui oleh Cabang Dinas ESDM Bangka Tengah; diakses oleh berbagai aktor diantaranya operator TI, individu petani, eks pegawai perusahaan pertambangan, dan badan usaha. Dalam konteks wilayah Bangka Tengah lahan reklamasi diperoleh fakta bahwa penguasaan lahan reklamasi berada ditangan individu (dalam konteks ini oknum mantan pegawai perusahaan pertambangan). Lahan reklamasi ini kemudian dijual kepada pembeli yang berminat (dalam bahasa setempat *ngecup*). Pembeli kemudian mengurus hak atas lahan reklamasi tersebut (umumnya berstatus girik). Setelah memperoleh kejelasan hak atas tanah pasca reklamasi, Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah menerbitkan Perda No.12 Tahun 2011 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

Ketiga, sebelum adanya Tambang Inkonvensional (TI) warga Desa Nibung bernafkah sebagai pekebun lada, dan nelayan perikanan tangkap (sungai dan laut). Setelah adanya kehadiran TI warga Desa Nibung bernafkah sebagai penambang TI, perikanan tangkap (laut), wiraswasta, dan pengecer bahan bakar minyak/solar. Data menunjukkan bahwa sekitar 51% responden bernafkah sebagai penambang Timah Inkonvensional (TI), sekitar 23% responden bernafkah sebagai pekebun, dan sekitar 23% bernafkah sebagai wirausaha. Perubahan ini dilatari oleh motif ekonomi dimana penambangan timah menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat.

SUMMARY

QOMARDIANSYAH. Post Tin Mining Implications for Inconventional Tin Miners in Central Bangka. Under the guidance of ARIF SATRIA^{1st} and SOERYO ADIWIBOWO ^{2nd}

This study is based on three research questions: (i) Who are the actors involved in access to post-reclamation land? and how does the contestation for access to land occur? (ii) What is the status of land after reclamation, and what are the tenure arrangements at post-reclamation? (iii) How have the livelihoods of the informal tin miner (or known locally as *Tambang Inkovensional, TI*) households changed?

To address these questions, this study employed several data collection methods, including in-depth interviews with key informants and a survey of 35 respondents. In addition, field observations and a review of relevant literature were conducted. These combined methods enabled a comprehensive synthesis of the data collected. The findings of the research reveal the following:

First, informal tin mining (*TI*) on reclaimed land in Nibung Village reflects a complex dynamic involving various actors and strategies to control tin resources. The actors involved include the village head, former employees of tin mining companies, members of the Central Bangka Regency Council, mining investors, local farmers, and mining companies operating in Nibung Village.

Second, there has been a significant shift in land tenure following mining activities in Nibung Village. Due to the phenomenon of open access, reclaimed land that has been inspected and approved by the Central Bangka Branch of the Energy and Mineral Resources Agency, has been accessed by a range of actors, including *TI* operators, individual farmers, former mining company employees, and business entities. In the context of Central Bangka, it was found that reclaimed land is often controlled by individuals including former employees of the mining company. This land is then sold to interested buyers (locally referred to as *ngecup*). These buyers subsequently process land tenure rights (typically in the form of *girik* certificates). Once post-reclamation land rights are clarified, the land owner should follow the Regional Regulation No. 12 of 2011 issued by the Regent of Central Bangka regarding the Acquisition Duty of Rights on Land and Buildings (or in *Bahasa, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, BPHTB* in short).

Third, prior to the presence of *TI*, residents of Nibung Village made their living as pepper farmers and capture fishers (in rivers and seas). Following the emergence of *TI* activities, livelihoods shifted toward tin mining, marine fishing, entrepreneurship, and fuel (diesel) retail. Data show that approximately 51% of respondents work as informal tin miners, around 23% as farmers, and another 23% as entrepreneurs. This shift has been driven by economic motives, as tin mining has become the primary source of livelihood for the community.



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



IMPLIKASI PASCA PERTAMBANGAN TIMAH TERHADAP PENAMBANG TIMAH INKONVENSIIONAL DI BANGKA TENGAH

QOMARDIANSYAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**SOSIOLOGI PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Implikasi Pasca Pertambangan Timah Terhadap Penambang
Timah Inkonvensional di Bangka Tengah

Nama : Qomardiansyah

NIM : I3503222026

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si



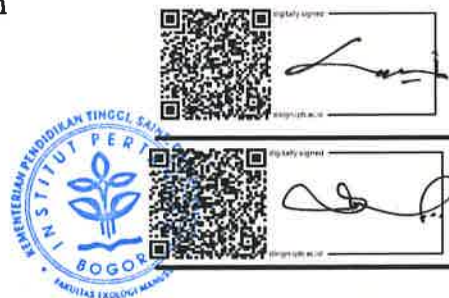
Pembimbing 2:
Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, MS



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS
NIP 195808271983031001

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197810032009121003



Tanggal Ujian: 15 Juli 2025

Tanggal Lulus: 29 JUL 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul "Implikasi Pasca Pertambangan Timah Terhadap Penambang Timah Inkonvensional di Bangka Tengah" ini dengan sangat baik.

Ucapan terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada Komisi Pembimbing: Prof. Dr. Arif Satria, SP., M.Si (sebagai ketua) dan Dr. Ir. Soeryo Adiwiwono, MS (sebagai anggota) atas bimbingan dan nasehat kepada penulis selama proses penyelesaian tesis ini. Dari kedua pembimbing ini pula, penulis belajar konsisten, mental yang kuat dan memahami setiap konseptual dan penggunaan teori pada realitas di lapangan. Penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sebuah kriteria sempurna. Namun, penulis bersyukur dengan keterbatasan seorang manusia hina, kurang maksimal dalam usaha, kerja keras dan proses belajar yang penulis lalui menjadi sebuah kepuasan tersendiri dalam melihat hasil yang telah dicapai. Dalam memperbaiki setiap kekurangan dalam penulisan tesis ini, penulis akan terus belajar dan kerja keras agar setiap kekurangan bisa dilengkapi sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di IPB University.

Di samping itu, ucapan terima kasih dan penghargaan setulusnya juga penulis sampaikan kepada dua manusia mulia yang telah mendidik dan membesarkan penulis. Tesis ini penulis persembahkan kepada kedua manusia tersebut yaitu, Ferdinan Manusi, SP (ayah) dan Syamsiah, S.Ag (Ibu). Lebih dari itu, mereka berdua telah menjadi "sekolah pertama dan rumah" bagi penulis. Terima kasih untuk doa dan motivasi yang selalu diberikan selama ini. Selanjutnya, penulis juga ucapkan terima kasih kepada kakak kandung penulis Fersya Elfandari, S.H dan adik kandung Arif Setiawan, yang selama ini telah memberi motivasi, Alkasyaf Ageng, S.Pt Pujas dan Achmad Fathullah, S.E ini selalu ada dalam setiap kali penulis mengalami kejenuhan dalam mengikuti studi.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS sebagai Ketua Program Studi Sosiologi Pedesaan, Sekolah Pascasarjana IPB yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi mahasiswa pada Program Studi Sosiologi Pedesaan. Kepada seluruh staf pengajar pada Program Studi Sosiologi Pedesaan IPB, penulis ucapkan terimakasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis baik di dalam maupun di luar berlangsungnya perkuliahan. Juga kepada staf administrasi yang selama ini telah membantu penyelesaian semua administrasi mulai dari perkuliahan, sidang komisi pertama hingga penyelesaian akhir studi penulis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Qomardiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Reklamasi dan Kegiatan Pasca Tambang	7
2.2 Teori Akses	8
2.3 <i>Power dan Network (Relation)</i>	10
2.4 Dampak Pasca Tambang	11
2.5 Teori Aktor	12
2.6 Hak Kepemilikan Tanah Berdasarkan Peraturan Perundang Undangan	12
2.7 Tenurial Tanah Pasca Tambang	13
2.8 Teori <i>Livelihood</i>	14
2.9 Penelitian Terdahulu	15
2.10 Kerangka Pemikiran	19
2.11 Definisi Operasional	20
III METODE	22
3.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian	22
3.2 Paradigma dan Metode Penelitian	22
3.3 Prosedur, Waktu, dan Tempat Penelitian	23
3.4 Teknik Penentuan Responden dan Informan	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5.1 Wawancara mendalam (<i>In-depth interview</i>)	26
3.5.2 Focus Group Discussion (FGD)	26
3.5.3 Pengumpulan Data Sekunder	27
3.6 Analisis Data	27
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Kabupaten Bangka Tengah	29
4.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangka Tengah	30
4.1.2 Mata Pencaharian Masyarakat Bangka Tengah	35
4.1.3 Kondisi Geografis Desa Nibung Bangka Tengah	37
4.1.4 Demografi Kabupaten Bangka Tengah	38

4.2	Pertambangan Timah: Legal dan Ilegal	41
4.2.1	Pertambangan dan Penambangan	41
4.2.2	Pertambangan Legal	43
4.2.3	Pertambangan Ilegal	46
4.2.4	Regulasi Pertambangan Timah: Kasus Timah Hukum Terkini dan Penegakan Aturan	50
4.3	Tambang Timah Di Kabupaten Bangka Tengah	53
4.4	Sejarah Tambang Inkonvensional dan Reklamasi	57
4.4.1	Kondisi Penambang Inkonvensional Serta Dampak Pasca Pertambangan Timah	59
4.4.2	Tambang Inkonvensional: Indikasi akibat fenomena akses terbuka (<i>open access</i>)	63
V HASIL DAN PEMBAHASAN		65
5.1	Peran dan Kepentingan Aktor	65
5.1.1	Kontestasi Aktor Dalam Akses Tanah Pasca Tambang	76
5.2.	Pengaturan Penguasaan Tanah di Area Pasca Tambang Timah	81
5.2.1.	Kepemilikan dan Pengalokasian Lahan Reklamasi Pasca Tambang	81
5.2.2.	Peraturan Tanah Pasca Reklamasi	85
5.2.3.	Regulasi Tentang Hak atas Tanah Pertambangan	86
5.2.4.	Tambang Inkonvensional dan Reklamasi	89
5.3.	Penghidupan Masyarakat Desa Nibung	96
5.4.	Implikasi Pasca Pertambangan	100
5.4.1.	Perubahan Sosial Akibat Kontestasi Aktor	100
5.4.2.	Masyarakat Memiliki Akses Pengelolaan Atas Tanah Reklamasi	103
5.4.3.	Perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat	104
5.5.	Ikhtisar	106
VISIMPULAN DAN SARAN		108
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian		114
RIWAYAT HIDUP		124

DAFTAR TABEL

1	Tujuan dari setiap tahap aktivitas, konsep, metode, dan teknik dalam pengumpulan data.	23
2	Daftar Informan	26
3	Teknik pengumpulan dan analisis data, serta sumber data menurut konsep dan variabel	28
4	Persentase PDRB Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Harga Berlaku Menurut Sektor Usaha (persen), 2019-2023	31
5	PDRB per Kapita Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Sektor Ekonomi (ribu rupiah), 2020-2023	32
6	Ketenagakerjaan Kabupaten Bangka Tengah, 2022-2023	35
7	Pekerjaan/Mata Pencarian Masyarakat Desa Nibung Bangka Tengah	36
8	Potensi Perkebunan/Pertanian Desa Nibung Bangka Tengah	37
9	Produksi Pangan di Kabupaten Bangka Tengah, Tahun 2022-2023	38
10	Perkembangan Jumlah Penduduk di Bangka Tengah dari Tahun 1816 hingga 2019	39
11	Perkembangan Jumlah Penduduk di Bangka Tengah dari Tahun 1816 hingga 2019 (lanjutan)	40
12	Perbedaan antara Tambang Konvensional dan Tambang Inkonvensional Bangka Tengah	42
13	Perbedaan antara Tambang Konvensional dan Tambang Inkonvensional Bangka Tengah (lanjutan)	43
14	Tabel Nama Perusahaan Tambang di Bangka Tengah	45
15	Relasi aktor dan mekanisme akses Desa Nibung	66
16	Aktor dengan kepemilikan Lahan, Modal dan Tambang	76
17	Aktor, Relasi Aktor dan Mekanisme Akses	77
18	Aktor, Relasi Aktor dan Mekanisme Akses (lanjutan)	78
19	Luas pemanfaatan lahan PT. X pada akhir kegiatan pertambangan	84
20	Pola Perubahan Nafkah sebelum dan sesudah ada TI	105
21	Pola Perubahan Nafkah sebelum dan sesudah ada TI (lanjutan)	106

DAFTAR GAMBAR

22	Lokasi Pertambangan PT. X	4
23	Kerangka pemikiran	19
24	Peta wilayah lokasi penelitian	24
25	Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Bangka Tengah (dalam persen), 2019-2023	33
26	Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian (dalam persen), 2019-2023	33
27	Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Kategori Industri Pengolahan (persen), 2019-2023	34
28	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk Kabupaten Bangka Tengah, periode 2020 hingga 2023.	38

29	Penampakan wilayah pertambangan di Bangka Tenga IUP PT.PT. X (sumber PT. X, 2003)	44
30	Peta Tenurial Hak Atas Tanah Desa Nibung	49
31	Sebaran Jumlah IUP Bangka Belitung Sumber: Mongbay,co,id	54
32	Teknik penambangan timah di darat dan laut Sumber: Amdal PT. Y 2008	56
33	Peta Gambar Kabupaten Bangka Tengah	58
34	Kegiatan Pertambangan Tidak Resmi oleh Masyarakat di Area Izin Usaha Pertambangan PT. X pada tahun 2003. (sumber: PT. X)	60
35	Peta Situasi Penambangan Tahun 2010	62
36	kondisi terakhir penggunaan lahan 1989 Sumber: PT. X	63
37	Tenurial Lahan Pasca Reklamasi	81
38	Peta Tutupan Lahan Desa Nibung	87
39	Peta Tipe Hak Desa Nibung	88
40	Denah Pulau Bangka Tengah	92
41	Kegiatan Masyarakat Penambangan Tradisional	93
42	Ponton Mesin Pertambangan Inkonvensional	96
43	Persentase Responden Desa Nibung yang Bekerja di Sektor Pertambangan, Perkebunan, Wirausaha, dan lainnya	97
44	Alasan Menambang dan Melaut	98
45	Profesi Desa Nibung (n:35 kuisisioner)	100
46	Aktor yang terlibat dalam akses pasca reklamasi	100
47	Luasan kepemilikan tanah aktor	101
48	Tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaan lahan pasca reklamasi	102
49	Investor lokal	102
50	pengetahuan status tanah reklamasi menurut responden (n:35)	103

DAFTAR LAMPIRAN

51	Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	114
52	Lampiran 2 Pedoman Lapangan	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.